

Interaksi untuk produksi berita di dalam ruang berita (News Room) menanggapi komunikasi politik peserta Pilkada: studi kasus berita-berita kampanye pemilihan gubernur Sulawesi Utara tahun 2005 di Pacific TV

Allow, Livie Moudy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109711&lokasi=lokal>

Abstrak

Demokrasi di Indonesia memasuki babak baru dengan adanya pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung yang kemudian diikuti dengan pemilihan kepala daerah secara langsung pula. Salah satu pendorong praktek demokrasi di Indonesia adalah media komunikasi massa.

Potensi dan kemampuan televisi sebagai media komunikasi politik perlu dikritisi keberpihakan maupun dukungannya. Televisi sebagai media komunikasi massa selayaknya membela kepentingan masyarakat luas, dimana televisi perlu menegakkan diri untuk berfungsi sebagai pengawas atau pilar ke-empat dalam kehidupan bernegara.

Pacific TV sebagai televisi lokal daerah Sulawesi Utara memiliki posisi penting sebagai media informasi maupun sebagai media komunikasi politik, sehingga menarik untuk diamati lebih dekat dan diteliti bagaimana proses interaksi di dalam ruang berita dalam memproduksi berita, terutama berita-berita kampanye pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Propinsi Sulawesi Utara tahun 2005. Tentu saja Pacific TV sebagai televisi lokal lebih memiliki kedekatan dengan khalayak Sulawesi Utara dan juga dengan para kandidat Gubernur tersebut.

Media dalam memandang suatu realitas politik tentu memasukkan unsur subyektifitasnya dalam melakukan framing dan gatekeeping terhadap peristiwa politik, dengan menonjolkan hal-hal yang dianggap penting dan mengaburkan yang tidak. Operasional media membuka kemungkinan terhadap unsur obyektivitas reporter dan dalam tingkat instilasi dipengaruhi oleh faktor ideologi dan arah politik pemilik media.

Kerangka pemikiran yang dipergunakan adalah bahwa interaksi dalam ruang berita merupakan proses gatekeeping. Dimana proses interaksi tersebut diyakini mengeluarkan berita-berita yang kemudian menjadi realitas media yang mempengaruhi komunikasi politik para kandidat Pilkada

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis berita-berita Pilkada. Dimana metode yang digunakan untuk menganalisis berita-berita tersebut adalah metode Analisis Framing. Data diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen.

Melalui penelitian ini memperlihatkan bahwa interaksi yang terjadi dalam ruang berita Pacific TV sepenuhnya mengikuti kebijakan editorial Pacific TV yang berpedoman pada pemberitaan yang netral, seimbang dan bebas nilai. Meskipun demikian pemilihan kata-kata pada teks berita yang dirancang oleh ruang berita Pacific TV berpotensi menimbulkan kebingungan karena menampilkan kalimat-kalimat yang

memiliki makna ganda jika ditafsirkan. Selain itu berita yang ditayangkan kurang menghadirkan fakta-fakta dan kedua pihak secara seimbang dari segi kuantitas.

Rekomendasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa berita-berita Pacific TV dapat melahirkan pemberitaan yang lebih lugas dan inspiratif dengan menggunakan pilihan kata-kata maupun kalimat yang tepat.

Hal tersebut perlu diteliti pada televisi-televisi lokal di daerah lain yang dapat memainkan peran untuk membantu mengumpulkan informasi tentang kandidat dan programnya kepada calon pemilih.